

**POLA SEBARAN DAN JANGKAUAN PELAYANAN
TAMAN TEMATIK DI KOTA BANDUNG**

TESIS

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Program Studi Magister
Pembangunan Wilayah dan Kota**

Oleh :

**RANI WIDYAHANTARI
21040116410040**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

POLA SEBARAN DAN JANGKAUAN PELAYANAN TAMAN TEMATIK DI KOTA BANDUNG

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :

RANI WIDYAHANTARI
21040116410040

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 17 Juli 2018

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

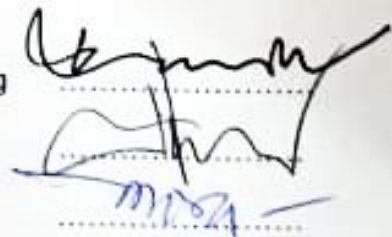
Semarang, 17 Juli 2018

Tim Penguji :

Dr. sc. agr. Iwan Rudiarto, ST, M.Sc – Pembimbing

Rukuh Setiadi, ST, MEM. Ph.D – Penguji

Dr. Mussadun, ST, MSi – Penguji



Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



Dr. sc. agr. Iwan Rudiarto, ST, M.Sc

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis dengan judul ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/ institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, Juli 2018

RANI WIDYAHANTARI
NIM 21040116410040

*“Every time you think of a city
You have to think green..green..green..
Every time you see concrete jungle
You must find open spaces
And when you find open spaces
Make it...so people can get to them”*

(Eduardo Paes)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

In The Name of Allah..The Most Beneficent..The Most Merciful..

I Dedicate This Thesis to
My Parents, My Husband and My Beloved Children
(Rafandra & Devandra)

Thank you..I love you..



ABSTRAK

Kota dengan masalah urbanisasi akan menghadapi tekan terhadap penyediaan lahan terutama lahan untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH). RTH merupakan tuntutan dasar yang jika tidak dipenuhi maka dapat menunjukkan ketidakmampuan pemerintah dalam meningkatkan kualitas kehidupan kota dan keseimbangan ekologi. Kota Bandung sebagai kota terbesar ke empat di Indonesia berupaya melakukan pemenuhan RTH dengan membangun taman tematik. Taman tematik merupakan taman kota yang diberi tema tertentu agar menjadi ruang publik aktif sehingga dapat menarik masyarakat untuk menggunakan taman. Taman tematik juga dibangun untuk meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat dan mewadahi aktivitas komunitas. Taman tematik merupakan revitalisasi taman-taman lama yang sebagian besar terletak di pusat Kota Bandung. Keunikan dan daya tarik taman tematik mengundang pengunjung datang dari berbagai wilayah sehingga terjadi perubahan skala pelayanan taman yang awalnya taman skala lingkungan menjadi taman skala kota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola sebaran, jangkauan pelayanan serta kapasitas Pemerintah Kota Bandung dalam menyediakan taman tematik. Kajian ini sekaligus menjadi evaluasi program Pemerintah Kota Bandung dalam penyediaan RTH dalam bentuk taman tematik. Pola sebaran dianalisis dengan analisis tetangga terdekat pada SIG. Jangkauan pelayanan taman dilihat dari dua sisi yakni menurut normatif dan menurut pengguna. Menurut normatif, jangkauan pelayanan taman dianalisis dengan *buffer* pada SIG, sedangkan menurut pengguna, analisis dilakukan untuk melihat kebermanfaatan taman tematik oleh penduduk yang berada dalam wilayah jangkauan pelayanan taman. Kapasitas pemerintah dianalisis menurut empat komponen yang terdapat dalam *Public Space Governance Framework* yang meliputi komposisi, *stakeholders*, sarana serta tugas pemerintah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola sebaran taman tematik di Kota Bandung membentuk pola mengelompok atau terfokus di satu wilayah yakni di Sub Wilayah Kota (SWK) Cibeunying. Menurut normatif, taman tematik yang dibangun tidak ada yang memenuhi jangkauan pelayanan dengan skala kota sehingga tidak seluruh wilayah Kota Bandung terlayani oleh taman tematik. Daerah yang *oversupply* taman tematik yakni SWK Cibeunying, sedangkan daerah yang sama sekali tidak terlayani adalah SWK Kordon, SWK Gedebage dan SWK Arcamanik. Penduduk yang berada dalam jangkauan pelayanan taman tematik merasakan kehadiran taman tematik sebagai ruang terbuka publik yang dapat dinikmati secara gratis, mudah dijangkau dan dapat mewadahi berbagai aktivitas merupakan hal yang sangat bermanfaat. Disisi lain, pemberian tema pada taman ternyata dapat memberikan segmentasi pengunjung, sehingga kedepan tema taman yang diharapkan adalah tema yang lebih umum agar seluruh kategori usia dapat menggunakan taman tersebut. Kapasitas Pemerintah Kota Bandung dalam penyediaan taman tematik cukup baik dalam hal anggaran dan SDM. Pemerintah telah melakukan inovasi dalam mengatasi kendala keuangan dan SDM dengan melakukan kolaborasi juga pemanfaatan teknologi. Namun ketersediaan lahan masih menjadi kendala utama sehingga belum dapat menyediakan taman tematik yang merata di seluruh wilayah Kota Bandung.

Kata kunci : Taman tematik, Pola sebaran, Jangkauan pelayanan

ABSTRACT

Big cities with urbanization will always face land provision problems especially for Green Open Space (GOS). GOS is a fundamental requirement which if not provided proportionally then it will show the inability of government in improving the quality of urban life and creating ecological balance. Bandung as the fourth largest city in Indonesia attempted to fulfill GOS by building thematic parks. The thematic park is a city park which added with a unique theme to attract people to use the park. Thematic parks created to increase happiness index of Bandung's citizen also to accommodate community activities. Thematic parks were a revitalization of many old city parks which mostly located in the downtown area. The uniqueness and attractiveness of thematic parks invite visitors from many regions, even from other cities. It causes a change in service scale from neighborhood park into city scale park.

This research is addressed to evaluate the thematic parks provision which seen from its distribution pattern and service range. This research also observes about the capacity of local government in providing thematic parks. The distribution pattern analyzed by nearest neighbor analysis of GIS. The service range will be viewed both from normative and user sight. From normative sight will be examined by buffer analysis of GIS, while from the user sight is done to see the usefulness of thematic parks within the population in service range area. Public Space Governance Framework will analyze the capacity of the government with four main components i.e. governance structure, stakeholders, governing tools and governing tasks.

The result shows that the provision of thematic parks in Bandung City formed a clustered pattern which only focused on Cibeunying area. From normative sight, none of the thematic parks service area in Bandung meets the city scale category, therefore not all areas of Bandung served by thematic parks. Cibeunying sub-region is oversupply by thematic parks, while Kordon sub-region, Gedebage sub-region, and Arcamanik sub-region are areas that not served at all. Residents within the service area feel the presence of thematic parks are very useful because it can be enjoyed for free, easy to reach and can accommodate various activities. Adding a theme to park can create visitor segmentation. Therefore the theme of a park should be more general so that all age categories can use it. The capacity of the Bandung City Government in providing thematic parks is quite good in terms of budget and human resources. The Government has made innovations in overcoming financial and human resource problems by collaborating with other stakeholders also utilizing technology. However, the availability of land is still the main obstacle, so that enabled them to provide thematic parks evenly distributed throughout the city of Bandung.

Keywords: Thematic park, distribution pattern, service range

Comment [G1]: Inserted:ll be

Comment [G2]: Inserted:w

Comment [G3]: Inserted: the

Comment [G4]: Inserted:while

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia serta rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “Pola Sebaran dan Jangkauan Pelyanan Taman Tematik di Kota Bandung”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atas beasiswa yang telah diberikan.
2. Pusat Penelitian Perumahan dan Permukiman yang telah mengizinkan penulis untuk mengikuti program beasiswa kedinasan ini.
3. Bapak Dr.sc.agr.Iwan Rudiarto,ST,M.Sc selaku Ketua Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota, dan selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk penyusunan tesis ini.
4. Bapak Rukuh Setiadi, ST, MEM. Ph.D dan Bapak Dr. Mussadun, ST, MSi selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan tesis ini.
5. Pemerintah Kota Bandung khususnya DPKP3 atas bantuan informasi dan data dalam mendukung penelitian ini.
6. Suami dan anak-anak tercinta serta seluruh keluarga besar atas segala doa dan dukungannya untuk dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan MPWK angkatan 2016 khususnya konsentrasi URP 2016 (Deny, Adit, Maria, Tresna, Diana) atas kebersamaan dan semangat yang selalu diberikan.
8. Seluruh staf MPWK atas bantuannya dalam kelancaran penyusunan tesis ini.
9. Fitri Friantini atas bantuannya dalam pelaksanaan survei di lapangan.
10. Rekan kerja serta pihak-pihak lain yang telah membantu penyusunan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan pada tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberi manfaat kepada banyak pihak sebagaimana yang diharapkan.

Semarang, 2018
Penulis,

Rani Widyahantari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Lingkup Penelitian	6
1.6 Posisi Penelitian	8
1.7 Keaslian Penelitian	8
1.8 Kerangka Pikir Penelitian	10
1.9 Metodologi Penelitian	11
1.9.1 Pendekatan Penelitian	11
1.9.2 Kebutuhan Data	11
1.9.3 Teknik Pengumpulan Data	13
1.9.4 Teknik Sampling dan Populasi	14
1.9.5 Tahap Analisis	18
1.9.6 Kerangka Analisis	22
1.10 Sistematika Penulisan	23
BAB II KAJIAN LITERATUR	25
2.1 Taman Sebagai Bagian dari RTH	25
2.1.1 Pengertian Taman	25
2.1.2 Manfaat Taman	26
2.1.3 Tipologi Taman	27
2.1.4 Aturan Penyediaan Taman	30
2.1.5 Kriteria Taman Kota Yang Baik	35
2.2 Taman Tematik	36
2.2.1 Pengertian Taman Tematik	36
2.2.2 Pentingnya Keberadaan Taman Tematik	37
2.2.3 Penentuan Dasar Taman Tematik	39
2.3 Sebaran Taman	40
2.3.1 Kesetaraan Spasial	41

2.3.2 Konsep lokasi	42
2.4 Jangkauan Pelayanan Taman	45
2.4.1 Jangkauan Pelayanan.....	45
2.4.2 Kesesuaian taman terhadap karakteristik masyarakat.....	47
2.5 Peran Pemerintah Dalam Penyediaan Ruang Terbuka Publik	48
2.6 Analisa Spasial Pada Sistem Informasi Geografis.....	51
2.6.1 Pengertian Sistem Informasi Geografis (SIG).....	51
2.6.2 Peran SIG Dalam Analisa Spasial.....	52
2.7 Pemetaan literatur	54
2.8 Sintesa Literatur.....	54
BAB III TAMAN TEMATIK DI KOTA BANDUNG.....	59
3.1 Gambaran Umum Kota Bandung	59
3.1.1 Administratif	58
3.1.2 Kedudukan Kota Bandung Terhadap Wilayah Lainnya.....	60
3.1.3 Perkembangan Wilayah Kota Bandung.....	61
3.1.4 Penggunaan Lahan dan Arah Pengembangan Kota.....	62
3.1.5 Kependudukan.....	64
3.1.6 Kondisi Perekonomian	65
3.2 RTH di Kota Bandung.....	67
3.2.1 Kondisi Eksisting RTH di Kota Bandung.....	66
3.2.2 Arahan Pengembangan RTH Kota Bandung.....	67
3.3 Gambaran Umum Taman Tematik di Kota Bandung	70
3.3.1 Kondisi Eksisting Taman Tematik.....	70
3.3.2 Arahan Penyelenggaraan Taman Tematik.....	88
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	91
4.1 Analisis Pola Sebaran Taman Tematik di Kota Bandung	91
4.2 Analisis Jangkauan Taman Tematik Menurut Normatif	92
4.3 Analisis Jangkauan Taman Tematik Menurut Pengguna	96
4.3.1 Karakteristik Responden.....	97
4.3.2 Jangkauan Pelayanan	100
4.3.3 Karakteristik Penggunaan Taman	106
4.3.4 Pandangan Masyarakat.....	112
4.4 Kapasitas Pemerintah Kota Bandung Dalam Penyediaan Taman Tematik	121
4.4.1 Struktur / Komposisi	122
4.4.2 Stakeholders	123
4.4.3 Sarana.....	126
4.4.4 Tugas Pemerintah.....	131
BAB V PENUTUP.....	135
5.1 Kesimpulan	135
5.2 Rekomendasi.....	137
DAFTAR PUSTAKA.....	141
LAMPIRAN.....	145

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Peta Administratif Kota Bandung.....	7
GAMBAR 1.2 Diagram Posisi Penelitian	8
GAMBAR 1.3 KERANGKA PIKIR.....	10
GAMBAR 1.4 Lokasi Sampel Penelitian	15
GAMBAR 1.5 Populasi Wilayah Studi	17
GAMBAR 1.6 Ilustrasi Hasil Analisis Tetangga Terdekat	19
GAMBAR 1.7 Kerangka Analisis Penelitian	23
GAMBAR 2.1 Peta Kesetaraan Ruang Publik (Sarana Rekreasi) di Tehran, Iran	42
GAMBAR 2.2 Tempat-Tempat Sentral dan Batas-Batasnya.....	44
GAMBAR 2.3 Tempat-Tempat Sentral dan Kawasan Pengaruhnya yang Bertampalan	44
GAMBAR 2.4 Analisis Jangkauan Pelayanan Sarana Publik di Banyumanik, Semarang	46
GAMBAR 2.5 Kerangka Kerja Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan Dengan Keterlibatan Multi-Stakeholders	51
GAMBAR 2.6 Pemetaan Literatur	54
GAMBAR 3.1 Peta Wilayah Administratif Kota Bandung	59
GAMBAR 3.2 Peta Orientasi Wilayah Kota Bandung.....	60
GAMBAR 3.3 Perluasan Wilayah Administratif Kota Bandung 1906-1996.....	61
GAMBAR 3.4 Peta Arah perkembangan Kota Bandung.....	64
GAMBAR 3.5 Peta Kepadatan Penduduk Kota Bandung Tahun 2011	65
GAMBAR 3.6 Peta Persebaran RTH Eksisting Kota Bandung Tahun 2007.....	66
GAMBAR 3.7 Grafik Perkembangan RTH Kota Bandung 2008-2015	67
GAMBAR 3.8 Peta Rencana Struktur RTH Kota Bandung.....	68
GAMBAR 3.9 Lokasi Taman Tematik di Kota Bandung	70
GAMBAR 3.10 Taman Piknik / Alun - Alun Bandung.....	71
GAMBAR 3.11 Taman Alun Alun Ujungberung.....	71
GAMBAR 3.12 Taman Alun-Alun Cicendo	72
GAMBAR 3.13 Taman Labirin/ Taman Balai Kota.....	72
GAMBAR 3.14 Taman Sejarah	73
GAMBAR 3.15 Taman Vanda.....	73
GAMBAR 3.16 Taman Braga	74
GAMBAR 3.17 Taman Cikapayang Dago.....	74
GAMBAR 3.18 Taman Cibeunying.....	75
GAMBAR 3.19 Taman Veteran.....	75
GAMBAR 3.20 Taman Musik / Centrum	76
GAMBAR 3.21 Taman Fotografi.....	77
GAMBAR 3.22 Taman Kandaga Puspa.....	77
GAMBAR 3.23 Taman Film	78
GAMBAR 3.24 Taman Pasupati.....	78
GAMBAR 3.25 Pet Park	79
GAMBAR 3.26 Taman Lansia.....	80
GAMBAR 3.27 Taman Inklusi.....	80

GAMBAR 3.24 Taman Bahagia.....	81
GAMBAR 3.29 Taman Pers Malabar.....	81
GAMBAR 3.30 Taman Radio.....	82
GAMBAR 3.31 Taman Lalu Lintas.....	83
GAMBAR 3.32 Taman Tongkeng.....	83
GAMBAR 3.33 Taman Superhero.....	84
GAMBAR 3.34 Taman Gesit.....	84
GAMBAR 3.35 Taman Fitness.....	85
GAMBAR 3.36 Taman Persib.....	85
GAMBAR 3.37 Taman Teras Cikapundung.....	86
GAMBAR 3.38 Cikapundung Riverspot.....	86
GAMBAR 3.39 Taman Teras Cikapayang.....	87
GAMBAR 4.1 Hasil Analisis Tetangga Terdekat Dengan Menggunakan GIS.....	89
GAMBAR 4.2 Jangkauan Pelayanan Taman Tematik di Kota Bandung Menurut Acuan Normatif.....	93
GAMBAR 4.3 Ruang Terbuka Publik Spontan Pada Wilayah yang Tidak Terlayani Taman Tematik.....	94
GAMBAR 4.4 Tata Guna Lahan Eksisting Wilayah Studi.....	95
GAMBAR 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	96
GAMBAR 4.6 Rekap Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia.....	96
GAMBAR 4.7 Rekap Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	97
GAMBAR 4.8 Rekap Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	97
GAMBAR 4.9 Pengetahuan Responden Akan Keberadaan Taman Tematik Dilingkungannya.....	98
GAMBAR 4.10 Kunjungan Responden ke Taman Tematik.....	99
GAMBAR 4.11 Alasan Tidak Mengunjungi Taman Tematik.....	100
GAMBAR 4.12 Jarak Capaian Responden ke Taman Tematik.....	100
GAMBAR 4.13 Jangkauan Pelayanan Taman Lansia dan Taman Film.....	101
GAMBAR 4.14 Kunjungan Responden Pada Wilayah Irisan ke Taman Tematik.....	102
GAMBAR 4.15 Cara Rensponden Menuju Taman Tematik.....	103
GAMBAR 4.16 Kemudahan Responden Dalam Menjangkau Taman Tematik.....	104
GAMBAR 4.17 Aktivitas Rensponden di Taman Tematik.....	105
GAMBAR 4.18 Komunitas Senam Yang Melakukan Aktivitas Secara Rutin di Taman Lansia.....	106
GAMBAR 4.19 Taman Film Dapat Digunakan Untuk Aktivitas Lain Selain Nonton Bersama.....	107
GAMBAR 4.20 Intensitas Kunjungan Responden ke Taman Tematik.....	108
GAMBAR 4.21 Durasi Kunjungan Responden ke Taman Tematik.....	109
GAMBAR 4.22 Tingkat Kebermanfaatan Taman Tematik Menurut Responden.....	111
GAMBAR 4.23 Kesesuaian Tema Taman Dengan Karakteristik Masyarakat.....	112
GAMBAR 4.24 Kesesuaian Tema Taman Dengan Karakteristik Lingkungan Menurut Responden.....	113
GAMBAR 4.25 Penilaian Fasilitas Taman Tematik Menurut Responden.....	114

GAMBAR 4.26 Penilaian Fasilitas Taman Tematik Menurut Responden	115
GAMBAR 4.27 Ketersediaan Taman Skala Lingkungan di Wilayah Responden	116
GAMBAR 4.28 Harapan Responden Akan Taman-Taman di Kota Bandung.....	117
GAMBAR 4.29 Taman Tematik yang Sering Dikunjungi	118
GAMBAR 4.30 Skema Kolaborasi Penyediaan Taman Tematik di Kota Bandung.....	120
GAMBAR 4.31 Skema Peran Stakeholders Dalam Penyediaan Taman Tematik di Kota Bandung.....	121
GAMBAR 4.32 Bentuk Promosi Swasta Dalam Taman Tematik di Kota Bandung	123
GAMBAR 4.33 Pemanfaatan Teknologi CCTV Dalam Pengelolaan Taman Tematik Guna Efisiensi SDM	129

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI

DAFTAR TABEL

TABEL I.1	Keaslian Penelitian	8
TABEL I.2	Kebutuhan Data Penelitian	12
TABEL I.3	Proporsi Sampel Penelitian	18
TABEL I.4	Z-Score dan P-Value Pada Analisis Tetangga Terdekat.....	20
TABEL I.5	Acuan Perhitungan Jangkauan Pelayanan Taman Tematik	21
TABEL II.1	Tipologi Ruang Terbuka Hijau	28
TABEL II.2	Jenis RTH Berdasarkan Kepemilikan	28
TABEL II.3	Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Jumlah Penduduk.....	30
TABEL II.4	Persyaratan dan Kriteria Sarana Ruang Terbuka	32
TABEL II.5	Standar Jarak Dalam Kota	42
TABEL II.6	Sintesa Literatur	55
TABEL IV.1	Analisis Luasan Taman dan Radius Pelayanan	91
TABEL IV.2	Target Penyediaan Taman Tematik Dalam RPJMD Kota Bandung 2013-2018	125
TABEL IV.3	Target Penyediaan Taman Tematik Dalam Renstra Diskamtam Kota Bandung 2013-2018.....	126
TABEL IV.4	Potensi Lahan RTH Pada Setiap SWK di Kota Bandung.....	126

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Populasi Pada Wilayah Studi

LAMPIRAN 2 Target dan Realisasi Kinerja dan Anggaran DPKP3 Kota Bandung Tahun 2014-2017

LAMPIRAN 3 Lembar Kuesioner

LAMPIRAN 4 Pedoman Wawancara

LAMPIRAN 5 Kompilasi Data Hasil Kuesioner

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI